

## Penguatan Nilai Karakter Disiplin Dan Demokratis Melalui Organisasi Sekaa Teruna Teruni Di Bali

**Ni Luh Gede Leony Risdianti**

Universitas Pendidikan Ganesha

[leony.risdianti@undiksha.ac.id](mailto:leony.risdianti@undiksha.ac.id)

**I Putu Windu Mertha Sujana**

Universitas Pendidikan Ganesha

[windu.mertha@undiksha.ac.id](mailto:windu.mertha@undiksha.ac.id)

**Abstrak-***Sekaa Teruna Teruni* adalah organisasi yang menjadi wadah untuk mengembangkan generasi muda khususnya anak yang masih berusia sekolah maupun tidak sekolah guna memperkuat nilai karakter disiplin dan demokratis pada dirinya. Globalisasi telah membentuk peradapan zaman dengan menyertakan gaya hidup praktis yang mengakibatkan dapat merubah pola hidup generasi muda dalam kehidupan bermasyarakat khususnya dalam kehidupan berorganisasi ini. Seiring berkembangnya zaman banyak perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya *gadget* kita bisa melakukan komunikasi jarak jauh, bermain *games* hal itu membuat manusia menjadi lebih asik dengan dunianya sendiri. Manfaat dalam mengikuti organisasi *Sekaa Teruna Teruni* banyak hal yang bisa dipelajari seperti disiplin waktu, gotong royong, bermusyawarah mufakat dan belajar bekerja secara berkelompok. *Sekaa Teruna Teruni* dapat merangkul generasi muda dengan berbagai kegiatan positif dan dengan adanya *awig-awig* sebagai pedoman berperilaku yang dapat menjadi pondasi untuk melindungi generasi muda dari dampak negatif perkembangan zaman.

**Kata Kunci:** *Sekaa Teruna Teruni*, *Awig-Awig*, Karakter

**Abstract-***Sekaa Teruna Teruni* is an organization that becomes a forum for developing the younger generation, especially children who are still in school or not in school in order to strengthen the values of disciplined and democratic character in themselves. Globalization has shaped the civilization of the times by including a practical lifestyle which resulted in changing the lifestyle of the younger generation in social life, especially in this organizational life. Over the years, many changes have occurred in people's lives. With gadgets, we can communicate remotely, play games, it makes humans more comfortable in their own world. The benefits of joining the *Sekaa Teruna Teruni* organization are many things that can be learned such as time discipline, mutual cooperation, deliberation and consensus and learning to work in groups. *Sekaa Teruna Teruni* can embrace the younger generation with various positive activities and with the existence of *awig-awig* as a behavioral guide that can be the foundation to protect the younger generation from the negative impacts of the times.

**Keywords:** *Sekaa Teruna Teruni*, *Awig-Awig*, Character

### A. PENDAHULUAN

Pulau Bali di kenal sebagai Pulau Seribu Pura dengan beranekaragam keunikan dan ciri khas tersendiri, tidak hanya itu budaya, adat dan istiadat masih sangat kenal berada di Pulau ini. Setiap daerah di Indonesia pasti memiliki hukum

adat yang menjadi acuan dalam masyarakat. Sama seperti di Bali pada dasarnya juga memiliki hukum adat yang disebut dengan *awig-awig*. Hukum adat adalah hukum tidak tertulis didalam peraturan tidak tertulis, meliputi peraturan-peraturan hidup yang meskipun tidak

ditetapkan oleh yang berwajib tetapi ditaati dan didukung oleh rakyat berdasarkan atas keyakinan bahwasanya peraturan-peraturan itu ada. Tidak hanya terkenal dengan keindahannya, Pulau Bali juga memiliki budaya dan tradisi dalam aspek keorganisasi yang mengatur struktur masyarakat Bali yang masih eksis hingga saat ini, yang diwariskan secara turun menurun.

*Sekaa Teruna Teruni* berasal dari rumpun kata *sekaa* yang berarti perkumpulan, organisasi, wadah sedangkan *teruna teruni* yang artinya pemuda pemudi (Darsa, 2013). Jadi, *Sekaa Teruna Teruni* adalah organisasi yang menjadi wadah untuk mengembangkan generasi muda khususnya anak yang masih berusia sekolah maupun tidak sekolah guna mendalami dan menerapkan arti pentingnya bersosial dalam masyarakat. Biasanya yang wajib menjadi anggota *sekaa teruna-teruni* adalah remaja-remaja anggota banjar yang sudah cukup umur berkisar dari umur 15 tahun sampai belum menikah. Seperti yang kita ketahui berkaitan dengan permasalahan keaktifan pemuda dalam berorganisasi hal ini dapat dikatakan terjadi pergeseran akibat pengaruh

Globalisasi yang masuk akibat perkembangan teknologi (Sila, Purana, & Awa, 2020). Globalisasi telah membentuk peradaban zaman dengan menyertakan pola hidup praktis yang mengakibatkan dapat merubah pola hidup generasi muda dalam kehidupan bermasyarakat khususnya dalam kehidupan berorganisasi ini (Sujana,dkk, 2021). Keberadaan generasi digital *native* yang kesehariannya selalu berdampingan dengan teknologi yang lebih banyak memanfaatkan waktunya untuk melakukan hal yang tidak bermanfaat dan berperilaku yang menyimpang dari nilai-nilai dan karakter bangsa (Kartika, 2015). Teknologi itu mampu mendisrupsi tingkah laku seseorang dan secara signifikan telah mampu mengubah cara orang bertindak, berpikir, termasuk mengubah cara hidupnya (Shrivastava, 2017). Perilaku yang bertentangan dengan karakter bangsa misalnya berpenampilan yang mengandung unsur pornografi, kebiasaan untuk membully orang dengan cara mengkritik di sosial media,

penipuan investasi, membuat video yang tidak bermoral dan menampilkan adegan yang tidak patut ditiru sehingga menimbulkan pelanggaran tata kama di dalam masyarakat (Ariyoga, 2020).

Untuk menghadapi dampak globalisasi yang berkembang seiring dengan perkembangan teknologi diperlukan peran pemuda sebagai generasi penerus bangsa untuk menjaga budaya dan adat istiadat yang sudah kita miliki secara turun-temurun agar tidak memudar dan tetap menjaga kelestariannya (Maghfira & Irianto, 2021). Oleh karena itu pemuda memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda karena pemuda adalah elemen bangsa yang menyandang peran sebagai agen perubahan (*agen of change*) dan agen kontrol sosial (*agen of social control*) dalam masyarakat (Santika, 2021).

## B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka. Peneliti mengumpulkan data-data dan juga informasi dari berbagai sumber pustaka untuk selanjutnya akan dianalisis dalam rangka mendukung informasi yang coba akan ditampilkan pada penelitian ini nantinya, yakni berfokus pada penguatan nilai karakter disiplin dan demokratis melalui organisasi *Sekaa Teruna Teruni* di bali.

## C. Pembahasan

### 1. *Awig – Awig* sebagai pedoman organisasi *Sekaa Teruna Teruni*

*Awig-awig* adalah peraturan yang dibuat oleh krama Desa Adat atau Krama Banjar Adat yang berfungsi sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat. Jadi *awig-awig* merupakan peraturan yang berfungsi untuk mengatur kehidupan masyarakat Desa Adat guna terciptanya ketertiban, ketentraman dan kedamaian, serta rasa keadilan di dalam masyarakat Desa Adat. Selain itu *awig-awig* juga menjadi suatu pedoman bertingkah laku dalam masyarakat dan disertai dengan sanksi-sanksi yang dilaksanakan secara tegas dan nyata. Sehingga *awig-awig* tersebut sangat ditaati secara turun temurun oleh krama Desa Adat di Bali.

*Awig-awig* yang dijadikan pedoman oleh organisasi seka teruna teruni menjadi instrumen yang akan memperkuat karakter karakter disiplin dan demokratis pada diri generasi muda (Santika, 2022). *Awig-awig* yang ada di *Sekaa Teruna Teruni* biasanya sudah menjadi kesepakatan dari tahun ke tahun. Secara umum, ketentuan yang diatur dalam *awig-awig Sekaa Teruna Teruni* yaitu :

- a. Keaktifan berorganisasi  
Setiap kegiatan *Sekaa Teruna Teruni* seluruh anggota wajib menghadiri, barang siapa yang tidak dapat menghadiri kegiatan karena mengikuti pendidikan maka tidak dikenakan sanksi apapun.
- b. Peduli antar sesama  
Jika ada anggota yang sakit akan dijenguk oleh anggota *Sekaa Teruna Teruni* dan apabila ada anggota yang menikah akan diberikan kado sebagai hadiah kenang - kenangan selama menjabat menjadi *Sekaa Teruna Teruni*.
- c. Penerimaan Tamu  
Anggota *Sekaa Teruna Teruni* tidak boleh menerima tamu lebih dari jam 10 malam apalagi menginap, kecuali sudah melapor kepada pengurus *Sekaa Teruna Teruni*.
- d. Musyawarah  
Biasanya melakukan rapat rutin yang diadakan setiap tiga bulan sekali. Rapat diadakan biasanya untuk membahas hal hal tertentu seperti rapat membahas Ogoh-Ogoh, rapat untuk menyusun program kerja, dan rapat untuk membahas ulang tahun.
- e. Sanksi  
Barangsiapa yang tidak menghadiri kegiatan dengan alasan yang tidak jelas akan dikenakan sanksi yang telah ditetapkan oleh seluruh anggota *Sekaa Teruna Teruni*.

2. Peran Oranisasi *Sekaa Teruna Teruni* dalam Memperkuat nilai Karakter Disiplin dan Demokratis

*Sekaa Teruna Teruni* adalah organisasi perhimpunan pemuda dan pemuda yang berfungsi sebagai wadah pengembangan kreativitas generasi muda. Organisasi ini juga diharapkan menjadi tempat penanaman sekaligus memperkuat karakter disiplin dan demokratis pada diri generasi muda (Santika, 2019). Sujana dan Gunawijaya (2022) menyatakan karakter yang dimiliki generasi muda dewasa ini mengalami kemerosotan, sehingga kerap menimbulkan kekacauan di masyarakat. Oleh karena itulah melalui organisasi *Sekaa Teruna Teruni* generasi muda menjadi belajar dan melatih kepribadian dan mentalnya melalui beberapa kegiatan seperti musyawarah dalam mengambil keputusan, kedisiplinan dengan mematuhi *awig-awig* yang telah disepakati, melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk penanaman sikap demokratis, menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan pemerintah desa dan perangkat desa lainnya. Komunikasi ini penting dilakukan oleh generasi muda sebagaimana bentuk komunikasi publik (Canggara, 2016).

Banyak hal yang bisa kita pelajari dalam mengikuti organisasi *Sekaa Teruna Teruni*, dengan tuntutan jaman globalisasi saat ini, kehadiran *Sekaa Teruna Teruni* memiliki peran yang sangat penting dan memberi banyak manfaat bagi generasi muda saat ini, diantaranya :

- a. *Sekaa Teruna Teruni* merupakan suatu wadah bagi generasi muda untuk menyalurkan kreativitas dan berkarya. Generasi muda bisa menyalurkan dan mengasah kreativitas dengan cara menuangkan ide - ide kreatif mereka melalui kreativitas kesenian seperti Bale ganjur, membuat Ogoh-Ogoh dan festival kesenian. Dengan adanya perkembangan teknologi dapat kita lihat banyak kesenian yang ada di Bali semakin maju sehingga bisa meningkatkan semangat generasi muda untuk berlomba - lomba menciptakan

hasil karya yang tidak lepas dari tradisi dan juga mengandung unsur perkembangan globalisasi.

- b. Dari ikut *Sekaa Teruna Teruni* banyak pengalaman yang kita dapati seperti halnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak bisa menjadi bisa. Setiap orang akan mendapatkan giliran sebagai pengurus *Sekaa Teruna Teruni* dari sanalah kita akan belajar bagaimana cara untuk memimpin, cara berkomunikasi dengan baik, belajar bekerja secara berkelompok dan memahami karakter orang yang berbeda - beda. Pengalaman yang diperoleh dari ikut organisasi ini tidak hanya bermanfaat ketika menjadi anggota *Sekaa Teruna Teruni* tetapi juga akan bermanfaat untuk menghadapi dunia pekerjaan. Dari sanalah mereka akan menemukan hal yang sangat menyenangkan yang tidak akan didapatkan dari pengaruh perkembangan digital.
- c. Tidak hanya itu peran *Sekaa Teruna Teruni* juga sebagai pagar generasi muda dari pengaruh negatif perkembangan zaman saat ini. Seperti yang kita lihat banyak dampak negatif yang timbul dari perkembangan jaman saat ini seperti Pergaulan bebas, Penyalahgunaan narkoba, hoax, dan cenderung lebih nyaman dengan kehidupan online. *Sekaa Teruna Teruni* dapat merangkul generasi muda dengan berbagai kegiatan positif yang dilakukan setiap kegiatan *Sekaa Teruna Teruni* yang akan menghindarkan generasi muda dari dampak dampak negatif perkembangan jaman.

#### D. Penutup

*Sekaa Teruna Teruni* adalah organisasi yang menjadi wadah untuk mengembangkan generasi muda khususnya anak yang masih berusia sekolah maupun tidak sekolah guna mendalami dan menerapkan arti pentingnya bersosial dalam masyarakat. Dalam mengikuti organisasi *Sekaa Teruna Teruni* banyak hal yang bisa dipelajari seperti disiplin waktu, gotong

royong, bermusyawarah, menolong antar sesama dan masih banyak lagi. Dengan adanya organisasi ini bisa mengajarkan generasi muda akan pentingnya hidup dalam masyarakat sosial karena kita tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. *Sekaa Teruna Teruni* dapat merangkul generasi muda dengan berbagai kegiatan positif dan dengan adanya awig – awig sebagai pedoman berperilaku yang dapat menjadi pondasi untuk melindungi generasi muda dari dampak - dampak negatif perkembangan jaman.

#### Daftar Pustaka

- Ariyoga,IN. (2020). Peranan Organisasi *Sekaa Teruna Teruni* sebagai Media Komunikasi Kepemudaan Hindu. *Prosiding Seminar Nasional Kapitalisme Media Dan Komunikasi Politik Di Era Revolusi Industri 4.0*.
- Cangara, HH. (2016). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT raja Grafindo
- Darsa,IMHP. (2013). Peranan komunikasi persuasif dalam implementasi ajaran tri hita karena pada sekaa truna truni tunas mekar di Banjar kuwum mambal, desa kuwum, marga tabanan Denpasar: Institut Hindu Dharma Negeri
- Kartika, I. M. (2015). Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membangun Etika Politik Di Indonesia. *Widya Accarya*, 4(1).
- Maghfira, A., & Irianto, A. (2021). KARAKTER PEDULI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN DI SDN KEBONDALEM MOJOSARI. *Widya Accarya*, 12(1), 70-76.
- Santika, I. G. N., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2022). MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBELAJARAN IPA. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 10(1), 207-212.
- Santika, I. G. N., & Sudiana, I. N. (2021). Inseri Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Ditinjau dari Perspektif Teoretis. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 464-472.

Santika, I. G. N., Kartika, I. M., & Wahyuni, N. W. R. (2019). Pendidikan karakter: studi kasus peranan keluarga terhadap pembentukan karakter anak Ibu Sunah di Tanjung Benoa. *Widya Accarya*, 10(1).

Santika, I. G. N. (2021). Tinjauan Historis Terhadap Keppres No. 24 Tahun 2016 Tentang Hari Lahir Pancasila. *VYAVAHARA DUTA*, 16(2), 149-159.

Sila, I. M., Purana, I. M., & Awa, A. R. B. (2020). PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PELAKSANAAN UPACARA ADAT PURUNG TA KADONGA RATU PADA MASYARAKAT DESA MAKATAKERI KECAMATAN KATIKUTANA KABUPATEN SUMBA TENGAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (NNT). *Widya Accarya*, 11(1), 84-96.

Shrivastava, S. (2017). Digital Disruption is Redefining the Customer Experience: The Digital Transformation Approach of the Communications Service Providers. *Telecom Business Review*, 10(1), 41–52

Sujana, I.P.W.M, dkk. (2021). Pendidikan Karakter Untuk Generasi Digital Native. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9 (2), 518-524

Sujana,IPWM & Gunawijaya,IWT. (2022). Penguatan Karakter Generasi Digital Native Ditengah Arus Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*. 10 (1).  
DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jpku.v10i1.44949>